

ABSTRAK

Introduction: Layanan kesehatan promotif dan preventif merupakan faktor utama yang penting terhadap status kesehatan individu yang menekankan pada kemampuan individu untuk bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri dan mengarah pada pencapaian status kesehatan yang lebih tinggi, pemenuhan kebutuhan personal dan aktualisasi diri. **Tujuan:** 1) menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas perawat komunitas dalam layanan kesehatan promotif dan preventif, 2) menganalisis pengaruh model optimalisasi pelaksanaan tugas perawat komunitas terhadap pelaksanaan tugas perawat komunitas. **Method:** Penelitian ini menggunakan 2 tahap, tahap pertama menggunakan desain penelitian survei eksplanasi deskriptif dengan sampel dari kelompok perawat komunitas sebesar 161 responden dengan teknik cluster random sampling, kemudian diuji model dengan menggunakan *Partial Least Square*. Tahap kedua adalah uji coba modul optimalisasi pelaksanaan tugas perawat komunitas dengan desain penelitiannya adalah dengan eksperimen semu (*quasy experiment*) kemudian diuji *wilcoxon signed rank test* dan *Mann Whitney*. **Result:** 1. Personal factors, interpersonal influences, situational influences, dan komitmen berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas perawat komunitas, 2. Model optimalisasi pelaksanaan tugas perawat komunitas berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas perawat dan outcome layanan. **Discussion:** model optimalisasi pelaksanaan tugas perawat komunitas memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan tugas perawat dan luaran layanan kesehatan promotif dan preventif. Model ini bekerja dengan cara mengoptimalkan personal factors, interpersonal influences, situational influences dan komitmen perawat.

Kata kunci: promotif, preventif, layanan, tugas perawat komunitas